

**ANALISIS ELASTISITAS PERMINTAAN IKAN RUMAH TANGGA DI
INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh:

FEZIH ANDARU SEPASTHIKA

222.010.32.008



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

MALANG

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Elastisitas Permintaan Ikan Rumah Tangga Di
Indonesia
Nama : Fezih Andaru Sepasthika
Npm : 22201032008
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

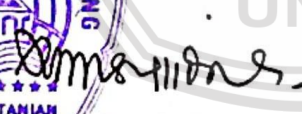

Dr. Ir. Nikmatul Khoiriyah, MP.
NPP. 19402000045


Dr. Ir. Zainul Arifin, MP.
NPP. 19102000007

Dekan Fakultas Pertanian

Pjs. Kaprodi Agribisnis




Dr. Ir. Anis Rosyidah, MP.
NPP. 19102000013




Arief Joko Saputro, SP., MP.
NPP. 212511199532150

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Elastisitas Permintaan Ikan Rumah Tangga Di
Indonesia
Nama : Fezih Andaru Sepasthika
Npm : 22201032008
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian

Mengesahkan,
Majelis Penguji



Dr. Ir. Bambang Siswadi, M.P.
Ketua



Dr. Ir. Nikmatul Khoiriyah, MP
Anggota



Dr. Ir. Zainul Arifin, M.P.
Anggota

PERNYATAAN ORSINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fezih Andaru Sepasthika
NPM : 22201032008
Program Studi : Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang
Judul Skripsi : **ANALISIS ELASTISITAS PERMINTAAN IKAN
RUMAH TANGGA DI INDONESIA**

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah di ajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi ini dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-Undang Republik Indonesia No.12 Tahun 2012, pasal 28 ayat 5 yang berbunyi “Gelar akademik, gelar vokasi, atau gelar profesi yang dinyatakan tidak sah dan dicabut oleh Perguruan Tinggi apabila karya ilmiah yang digunakan untuk memperoleh gelar akademik, gelar vokasi, atau gelar profesi terbukti merupakan hasil jiplakan atau plagiat”, dan pasal 42 ayat 3 yang berbunyi “Lulusan Pendidikan Tinggi yang menggunakan karya ilmiah untuk memperoleh ijazah dan gelar, yang terbukti merupakan hasil jiplakan atau plagiat, ijazahnya dinyatakan tidak sah dan gelarnya dicabut oleh Perguruan Tinggi”

Malang, 5 Maret 2026

Mahasiswa



Fezih Andaru Sepasthika
NPM. 22201032008

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Let’s play, endure the pain, enjoy the gain”

Skripsi ini Kupersembahkan sebagai

Kebanggaan dan tanda baktiku

Kepada kedua orang tua

Ayahanda Ismail dan Ibunda Ratih

Serta Imam Burham Families



RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kota Pasuruan 21 tahun yang lalu tepat pada tanggal 24 April. Bertempat tinggal di Kota Pasuruan yang merupakan anak dari keluarga sederhana. Memiliki nama lengkap Fezih Andaru Sepasthika dan biasa di panggil Fezih. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Petamanan Kota Pasuruan pada tahun 2016, kemudian meneruskan pendidikan di SMP Negeri 4 Kota Pasuruan dan melanjutkan di MAN Kota Pasuruan dengan jurusan Matematika dan IPA dan diberikan kesempatan untuk melanjutkan di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang dari tahun 2022 hingga saat ini.



UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Allah SWT atas Kasih dan Cinta-Nya, penulis diberikan kemampuan dan kemauan serta kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi sebab dan perantara atas cinta yang dirasakan penulis, dan telah memberikan teladan menjadi insan mulia nan berbudi luhur.
3. Ibu Dr. Ir. Nikmatul Khoiriyah, M.P selaku dosen pembimbing pertama dan Bapak Dr. Ir. Zainul Arifin, M.P selaku dosen pembimbing kedua yang telah membimbing, memberikan arahan dan ilmu yang telah diberikan kepada penulis dari proses penyelesaian skripsi.
4. Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang, Bapak Arief Joko Saputro, S.P., M.P.
5. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang, Ibu Dr. Ir. Anis Rosyidah, M.P
6. Para Dosen Prodi Agribisnis Universitas Islam Malang. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan, informasi, bantuan, masukan dan sebagai relasi penulis sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi ini.
7. Sujud dan terima kasih yang dalam, kami persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, terkasih dan tersayang atas doa dan dukungan dalam segala bentuk.
8. Terima kasih kepada Saudari Egilda, Miyah, Fina, Ilmas, Risa, Hana, Kakak Ubaidillah yang selalu mendukung penulis yang telah menjadi teman, sahabat dan saudara penulis selama masa studi.
9. Teman – teman seperjuangan Program Studi Agribisnis Angkatan 2022 dan tim Asisten Praktikum telah memberikan motivasi dan semangat hingga menyelesaikan pendidikan ini.
10. Terima kasih juga saya ucapkan kepada seseorang yang menjadi masa depan saya, setia menemani dan memberikan semangat dalam pengerjaan skripsi ini.

Malang, Februari 2026

Penulis

RINGKASAN

Fezih Andaru Sepasthika (22201032008) Analisis Elastisitas Permintaan Ikan Rumah Tangga Indonesia. Dosen Pembimbing 1: Dr. Ir. Nikmatul Khoiriyah, M.P; Dosen Pembimbing 2: Dr. Ir. Zainul Arifin, M.P

Ikan merupakan salah satu sumber protein hewani penting bagi masyarakat Indonesia, namun tingkat konsumsi ikan rumah tangga masih dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti harga pangan, daya beli, serta karakteristik rumah tangga. Meskipun Indonesia memiliki potensi perikanan yang besar, konsumsi ikan nasional masih menunjukkan variasi antar wilayah dan kelompok ekonomi. Oleh karena itu, analisis elastisitas permintaan diperlukan untuk mengetahui tingkat sensitivitas konsumsi ikan terhadap perubahan harga, pengeluaran rumah tangga, serta harga komoditas pangan lain sebagai substitusi atau komplementer.

Penelitian ini memiliki dua tujuan utama yaitu: (1) menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi permintaan ikan rumah tangga di Indonesia, dan (2) mengukur elastisitas harga, elastisitas silang, serta elastisitas pengeluaran terhadap konsumsi ikan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi logaritmik (*double log-linear*) menggunakan. Data yang digunakan merupakan data sekunder Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2024 yang mencakup rumah tangga di seluruh Indonesia. Variabel dependen adalah permintaan ikan rumah tangga di Indonesia, sedangkan variabel independen meliputi harga ikan, harga daging sapi, harga ayam, harga telur, harga susu, harga beras, harga tahu, harga tempe, jumlah anggota rumah tangga, serta pengeluaran rumah tangga. Model logaritmik dipilih karena koefisien regresi dapat langsung diinterpretasikan sebagai nilai elastisitas.

Hasil estimasi model menunjukkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi permintaan ikan cukup terbatas namun tetap signifikan secara statistik. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,2498, yang berarti sekitar 24,98% variasi permintaan ikan rumah tangga dapat dijelaskan oleh variabel harga dan karakteristik rumah tangga dalam model, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Selain itu, hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan nilai F-hitung sebesar 2,565 dengan *p-value* 0,009881, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 1%. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap permintaan ikan rumah tangga di Indonesia.

Berdasarkan analisis elastisitas harga diperoleh nilai elastisitas harga ikan

sebesar 0,23492. Nilai ini berada pada rentang $0 < E_p < 1$, sehingga menunjukkan bahwa permintaan ikan bersifat inelastis terhadap harga. Artinya, perubahan harga ikan tidak diikuti perubahan jumlah permintaan yang proporsional. Hal ini menunjukkan bahwa ikan merupakan komoditas pangan yang cukup penting dalam konsumsi rumah tangga sehingga tetap dikonsumsi meskipun terjadi perubahan harga. Permintaan ikan yang inelastis juga mencerminkan keterbatasan substitusi sempurna terhadap ikan sebagai sumber protein hewani utama dalam konsumsi masyarakat.

Hasil analisis elastisitas silang menunjukkan adanya hubungan substitusi dan komplementer antara ikan dengan beberapa komoditas pangan lainnya. Komoditas yang bersifat substitusi terhadap ikan adalah daging sapi 61,964% dan tahu 26,784%, yang berarti kenaikan harga kedua komoditas tersebut akan meningkatkan permintaan ikan. Sebaliknya, komoditas yang bersifat komplementer terhadap ikan adalah telur -63,879% dan tempe -51,590%, karena kenaikan harga komoditas tersebut justru menurunkan permintaan ikan. Sementara itu, harga ayam, susu, dan beras memiliki nilai elastisitas silang negatif yang kecil sehingga pengaruhnya terhadap permintaan ikan relatif lemah.

Selain itu, hasil analisis menunjukkan elastisitas pengeluaran sebesar 0,09971, yang bernilai positif namun lebih kecil dari satu. Hal ini menunjukkan bahwa ikan merupakan barang normal namun bersifat inelastis terhadap pengeluaran, sehingga peningkatan pengeluaran rumah tangga hanya meningkatkan konsumsi ikan dalam proporsi kecil. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa permintaan ikan rumah tangga di Indonesia dipengaruhi oleh faktor harga, pengeluaran rumah tangga, serta karakteristik rumah tangga. Permintaan ikan bersifat relatif stabil dan tidak terlalu sensitif terhadap perubahan harga maupun pengeluaran, sehingga kebijakan pemerintah sebaiknya difokuskan pada stabilisasi harga ikan, peningkatan daya beli masyarakat, serta penguatan program peningkatan konsumsi ikan seperti GEMARIKAN guna mendukung ketahanan pangan dan perbaikan gizi masyarakat.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah tangga di Indonesia memandang pangan sebagai kebutuhan utama yang harus dipenuhi setiap hari. Masyarakat Indonesia menyesuaikan pola konsumsi pangannya seiring dengan perubahan ekonomi dan sosial yang mereka alami. Dalam penelitian Pratama (2025), tingkat pengeluaran rumah tangga menunjukkan seberapa baik sistem ekonomi secara keseluruhan berkembang (Pratama *et al.*, 2025). Pemenuhan gizi harian masyarakat khususnya protein hewani masih menjadi tantangan bagi banyak rumah tangga di Indonesia.

Dalam kehidupan sehari-hari rumah tangga sering dihadapkan pada keterbatasan daya beli, fluktuasi harga pangan serta pilihan sumber protein yang beragam. Meskipun ikan dikenal sebagai sumber protein hewani yang relatif terjangkau dan mudah diperoleh, tidak semua rumah tangga mampu mengonsumsi ikan secara cukup dan berkelanjutan. Keresahan ini semakin terasa pada rumah tangga berpengeluaran rendah dan menengah yang harus menyesuaikan konsumsi pangan dengan perubahan harga dengan pendapatan. Sebesar 19,8% dari masyarakat di Indonesia tercatat sebagai pasien yang terindikasi stunting.

Oleh karena itu, pemerintah menempatkan pemenuhan gizi dan pengurangan kemiskinan sebagai prioritas utama, sejalan dengan tujuan pembangunan global yang tertuang dalam *Sustainable Development Goals* poin 2 yaitu *Zero Hunger* (United Nation, 2024). Tujuan ini secara jelas menekankan pentingnya akses pangan yang terjangkau, bergizi, dan berkelanjutan bagi seluruh lapisan masyarakat. Indonesia juga mengintegrasikan komitmen tersebut melalui kebijakan nasional seperti Asta Cita poin 2 (Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru) yang menegaskan perlunya pembangunan ekonomi inklusif serta peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui perbaikan gizi (Ramlan, 2025).

Permintaan ikan di rumah tangga Indonesia menunjukkan tren peningkatan yang cukup stabil dalam beberapa tahun terakhir. Data konsumsi per kapita menunjukkan bahwa konsumsi ikan nasional terus mengalami kenaikan dari sekitar 54,5 kg/kapita/tahun pada tahun 2020 menjadi 58,91 kg/kapita/tahun pada 2024, meskipun sedikit di bawah target nasional yang ditetapkan pemerintah. Kenaikan ini mencerminkan peningkatan permintaan ikan oleh rumah tangga dan masyarakat secara umum, yang didorong oleh kesadaran akan pentingnya ikan sebagai sumber protein yang bergizi serta program-program pemerintah seperti Gerakan

Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN) yang mendorong peningkatan konsumsi ikan di berbagai kelompok masyarakat (Ridwan, 2025).

Tabel 1. Data Konsumsi Ikan Rumah Tangga di Indonesia (Kg/tahun)

Tahun	Konsumsi Ikan (kg/kapita/tahun)
2019	54,5
2020	54,56
2021	55,16
2022	57,27
2023	57,91
2024	58,91

Sumber: Ridwan, A (2025)

Selain tren nasional, permintaan ikan rumah tangga juga dipengaruhi oleh perbedaan regional dan faktor sosial ekonomi. Beberapa provinsi menunjukkan konsumsi ikan yang jauh lebih tinggi dibandingkan rata-rata nasional, misalnya provinsi di wilayah timur Indonesia seperti Maluku dan Papua dengan angka konsumsi per kapita yang mencapai lebih dari 75 kg/tahun. Sementara di beberapa daerah di Pulau Jawa konsumsi ikan relatif lebih rendah, yang menunjukkan adanya disparitas permintaan berdasarkan lokasi, daya beli, dan preferensi lokal. Perkembangan ini menegaskan bahwa meskipun permintaan secara umum meningkat, faktor distribusi, aksesibilitas, dan karakteristik rumah tangga tetap memainkan peran penting dalam pola konsumsi ikan di Indonesia.

Secara kultural dan geografis, Indonesia memiliki potensi perikanan yang besar dan ikan telah menjadi bagian penting dalam pola konsumsi masyarakat. Namun, dalam kondisi sehari-hari konsumsi ikan rumah tangga tidak selalu stabil dan menunjukkan perbedaan antar wilayah, tingkat pengeluaran serta karakteristik rumah tangga. Di beberapa kondisi, rumah tangga tetap mengonsumsi ikan meskipun harga ikan mengalami kenaikan, meskipun dalam jumlah yang terbatas atau dengan penyesuaian jenis ikan yang dikonsumsi. Hal ini mengindikasikan bahwa ikan memiliki peran khusus sebagai sumber protein yang sepenuhnya digantikan oleh pangan lain.

Data nasional menunjukkan bahwa masalah kekurangan asupan protein hewani masih berkaitan erat dengan tingginya angka stunting di Indonesia. Konsumsi protein hewani yang belum optimal, terutama pada rumah tangga dengan anak balita memiliki kontribusi terhadap gangguan pertumbuhan jangka panjang.. Di sisi lain, meskipun Indonesia merupakan negara maritim dengan tingkat konsumsi ikan antar rumah tangga masih beragam. Tercatat pada data Badan Pusat Statistik tahun 2025, masyarakat mengonsumsi protein hanya sekitar 62,8 gram per hari per kapita (Badan Pusat Statistik, 2025). Kesenjangan (*gap*) antara volume produksi

yang besar dengan realisasi konsumsi per kapita per tahun menjadi landasan penting bagi penelitian ini untuk mengukur nilai elastisitas

Analisis permintaan diperlukan untuk memahami bagaimana rumah tangga membuat keputusan pembelian ikan. Rumah tangga mempertimbangkan harga, pengeluaran per bulan, dan preferensi ketika menentukan jumlah serta jenis ikan yang dikonsumsi (Arthatiani *et al.*, 2018). Perubahan faktor tersebut menghasilkan variasi permintaan yang dapat diukur melalui pendekatan ekonomi. Penelitian permintaan memberikan gambaran tentang sensitivitas konsumen ketika menghadapi perubahan harga (Sun *et al.*, 2023). Analisis permintaan diperlukan untuk memahami perilaku konsumsi pangan masyarakat. Dengan demikian, analisis permintaan menjadi dasar dalam perumusan strategi pembangunan pangan nasional.

Perbedaan harga di setiap wilayah menimbulkan keterbatasan konsumsi untuk rumah tangga tertentu. Jumlah anggota keluarga menentukan kebutuhan pangan yang berbeda-beda. Rumah tangga besar harus lebih selektif ketika harga ikan naik. Dengan demikian, karakteristik sosial ekonomi menjadi variabel penting dalam analisis permintaan. Komoditas substitusi memengaruhi permintaan ikan ketika konsumen menghadapi kenaikan harga. Ayam, tahu dan daging sapi menjadi alternatif utama ketika harga ikan mengalami kenaikan. Rumah tangga mengalihkan konsumsi ke komoditas substitusi untuk menjaga pengeluaran pangan (Maulana *et al.*, 2023). Elastisitas silang diperlukan untuk melihat kekuatan hubungan antar komoditas. Konsumen akan memilih komoditas yang memberikan nilai terbaik sesuai kondisi ekonomi mereka. Dengan demikian, hubungan antara ikan dan substitusinya menjadi bagian penting dalam analisis elastisitas permintaan (Khoiriyah *et al.*, 2023).

Secara teori ekonomi, hukum permintaan menyatakan bahwa kenaikan harga suatu barang akan menurunkan jumlah permintaannya. Namun, dalam realitas konsumsi rumah tangga di Indonesia, ikan tetap dikonsumsi meskipun terjadi kenaikan harga dalam jumlah kecil. Kondisi ini menunjukkan adanya **kesenjangan antara teori permintaan klasik dan perilaku konsumsi aktual masyarakat**, khususnya pada komoditas ikan sebagai sumber protein hewani utama. Oleh karena itu, diperlukan penelitian empiris untuk mengkaji sejauh mana perubahan harga ikan benar-benar memengaruhi permintaan ikan rumah tangga di Indonesia.

Selain itu, **kajian empiris yang secara khusus menganalisis elastisitas harga, elastisitas pendapatan, dan elastisitas silang permintaan ikan dalam konteks rumah tangga masih relatif terbatas**, terutama yang mengaitkannya dengan karakteristik rumah tangga dan pola konsumsi pangan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu memberikan gambaran empiris mengenai sensitivitas permintaan ikan rumah tangga terhadap

perubahan harga dan pengeluaran sebagai dasar perumusan kebijakan pangan dan gizi. Dengan demikian, penelitian ini hadir untuk mengisi celah penelitian tersebut.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menganalisis elastisitas permintaan ikan secara simultan menggunakan elastisitas harga, elastisitas pendapatan, dan elastisitas silang. Penelitian ini juga mengintegrasikan variabel sosial ekonomi rumah tangga untuk melihat perbedaan sensitivitas antar kelompok masyarakat. Pendekatan ini memberikan gambaran lebih luas mengenai perilaku konsumsi ikan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data tingkat rumah tangga, sehingga hasil analisis dapat memberikan gambaran yang lebih nyata.

Penelitian ini juga mengaitkan hasil analisis dengan tujuan Pola Pangan Harapan, *Sustainable Development Goals*, dan Asta Cita sebagai dasar kebijakan pangan. Kebaruan lainnya adalah penyusunan model permintaan ikan yang mempertimbangkan dinamika harga substitusi. Penelitian ini memberikan implikasi kebijakan yang lebih konkret karena menilai respons konsumsi terhadap perubahan ekonomi. Dengan demikian, penelitian ini menghadirkan kontribusi baru dalam literatur konsumsi pangan di Indonesia. Dari latar belakang tersebut maka arah penelitian ini mengarahkan penulis untuk mengambil judul **“Analisis Elastisitas Permintaan Ikan Rumah Tangga di Indonesia”**

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kondisi rumah tangga di Indonesia yang mengonsumsi ikan menunjukkan perubahan sesuai dengan dinamika harga dan daya beli masyarakat. Pentingnya menjaga ketahanan pangan protein hewani baik secara kualitas maupun kuantitas (Sa'diyah *et al.*, 2019). Pada penelitian ini informasi diberikan dalam pembangunan ketahanan pangan maupun peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam jangka panjang yang sangat dibutuhkan.

Penelitian ini bukan hanya tentang pemenuhan protein hewani saja, namun bagaimana kita melihat tingkat daya beli masyarakat (jangkauan dalam memenuhi kebutuhan protein hewani) serta pangan protein alternatif yang dipilih oleh rumah tangga di Indonesia.

Meninjau dari teori dan kenyataan perumusan masalah yang didasari oleh latar belakang serta dasar kontradiksi yang muncul, maka dirumuskan masalah pada penelitian ini secara spesifik yaitu:

1. Faktor apa saja yang memengaruhi permintaan ikan pada rumah tangga di Indonesia?
2. Bagaimana elastisitas harga, elastisitas silang dan elastisitas pengeluaran terhadap ikan pada rumah tangga di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Ditinjau dari rumusan masalah yang sudah dikemukakan maka disusunlah tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh perubahan harga ikan terhadap permintaan rumah tangga di Indonesia,
2. Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi elastisitas ikan pada rumah tangga di Indonesia.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah dari penelitian ini memiliki tujuan untuk membatasi pada aspek pembahasan penelitian saja. Jangkauan pembahasan menentukan konsep utama dari permasalahan yang ada sehingga problem dalam penelitian dapat dimengerti dengan baik. Penelitian ini memprioritaskan tentang elastisitas permintaan ikan rumah tangga di Indonesia. Agar penelitian ini terarah dan tidak melebar dari tujuan yang telah ditetapkan, maka ruang lingkup penelitian dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Objek penelitian difokuskan pada permintaan ikan untuk konsumsi rumah tangga di Indonesia, yaitu terkhusus pada varietas ikan tuna dan ikan lele saja.
2. Data yang digunakan merupakan data sekunder hasil survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret – September tahun 2024 yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia. Data tersebut mencakup informasi tentang pengeluaran dan konsumsi pangan rumah tangga, kemudian dilakukan tahap olah data untuk menganalisis pola permintaan ikan di Indonesia.
3. Unit analisis penelitian ini merupakan rumah tangga, sehingga seluruh variabel yang digunakan menggambarkan karakteristik konsumsi dan kondisi ekonomi rumah tangga di tingkat makro.
4. Analisis dilakukan dengan pendekatan ekonometrika permintaan, untuk melihat bagaimana perubahan harga, pengeluaran dan karakteristik rumah tangga memengaruhi perubahan harga ikan sebagai sumber pangan protein.
5. Penelitian ini tidak membahas aspek produksi, distribusi atau kebijakan perdagangan ikan secara langsung, kecuali sejauh hal tersebut berkaitan dengan perilaku konsumsi rumah tangga terhadap ikan.

1.5 Manfaat dan *Output* Penelitian

1.5.1 Manfaat Penelitian

Dari setiap penelitian tentunya akan diperoleh hasil yang diharapkan dapat memberi manfaat dari penulis maupun pihak lain yang membutuhkan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi bidang ke ilmu ekonomi sosial pertanian (Agribisnis).

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi aparat pemerintah penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan atau keputusan dalam konsumsi ikan di Indonesia.
- b. Bagi penulis sebagai sarana dan melatih untuk mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah, sistematis dan kemampuan untuk dapat menuliskan dalam bentuk karya ilmiah berdasarkan kajian-kajian teori dalam bidang sosial ekonomi pertanian atau agribisnis.
- c. Bagi akademisi penelitian ini juga diharapkan dapat menambah kepustakaan dan dapat dijadikan bahan referensi penelitian selanjutnya untuk terus dikembangkan.

1.5.2 *Output* Penelitian

Adapun output dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Artikel yang diterbitkan pada jurnal tingkat nasional.
- b. Publikasi hasil penelitian pada media massa terkait hasil penelitian.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis elastisitas permintaan ikan rumah tangga di Indonesia menggunakan data SUSENAS 2024 dengan pendekatan regresi logaritmik (*double log*), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan ikan rumah tangga di Indonesia meliputi harga ikan, harga komoditas pangan lain (daging sapi, ayam, telur, susu, beras, tahu, dan tempe), pengeluaran rumah tangga, serta jumlah anggota rumah tangga. Secara simultan seluruh variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap permintaan ikan rumah tangga di Indonesia, yang ditunjukkan oleh nilai F-hitung sebesar 2,565 dengan p-value 0,009881 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 1%. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,2498 menunjukkan bahwa sekitar 24,98% variasi permintaan ikan dapat dijelaskan oleh variabel dalam model, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, permintaan ikan rumah tangga di Indonesia dipengaruhi oleh faktor ekonomi maupun karakteristik rumah tangga.
2. Elastisitas permintaan ikan rumah tangga di Indonesia menunjukkan bahwa permintaan ikan bersifat inelastis terhadap harga, dengan nilai elastisitas harga sebesar 0,23492, yang berarti perubahan harga ikan tidak menyebabkan perubahan besar pada jumlah permintaan. Hasil elastisitas silang menunjukkan bahwa daging sapi (0,61964) dan tahu (0,26784) bersifat substitusi terhadap ikan, sedangkan telur (-0,63879) dan tempe (-0,51590) bersifat komplementer terhadap ikan. Sementara itu, nilai elastisitas pengeluaran sebesar 0,09971 menunjukkan bahwa ikan merupakan barang normal namun bersifat inelastis terhadap pengeluaran, sehingga peningkatan pengeluaran rumah tangga hanya meningkatkan konsumsi ikan dalam proporsi yang relatif kecil.

5.2 Saran

1. Bagi pemerintah, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa permintaan ikan bersifat inelastis terhadap harga, maka kebijakan stabilisasi harga ikan tetap penting untuk menjaga daya beli masyarakat. Pemerintah dapat memperkuat sistem distribusi ikan, menjaga kestabilan pasokan, serta meningkatkan efektivitas program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN) agar konsumsi ikan nasional terus meningkat dan mendukung perbaikan gizi masyarakat. Tak hanya itu program

dukungan program baru pemerintah dalam menciptakan ketahanan pangan di rumah menerapkan sistem *aquaponic*. Tak hanya itu pelatihan untuk ibu rumah tangga mengenai diversifikasi pangan olahan ikan, keterjangkauan akses pasar terhadap ikan, kebijakan efektifitas jangkauan rantai pasok dan distribusi terhadap ikan, serta ajakan tentang olahan pangan ikan.

2. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti tingkat pendidikan, lokasi wilayah (perkotaan dan pedesaan), preferensi konsumsi, serta faktor budaya yang berpotensi memengaruhi permintaan ikan rumah tangga. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan model permintaan lain seperti AIDS atau QUAIDS agar analisis elastisitas permintaan pangan dapat diperoleh secara lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Adana, A. H., Haryanto, L. I., Fitriah, N., & Soerinda, I. T. (2023). Analisis Pengaruh Barang Substitusi dan Komplementer terhadap Fungsi Permintaan Cabai di Indonesia. *JIA (Jurnal Ilmiah Agribisnis) : Jurnal Agribisnis Dan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian*, 8(1), 18–25. <https://doi.org/10.37149/jia.v8i1.270>
- Andriyani, D., Nurzaitun, N., Asnawi, A., Safira, S., & Barunea, S. A. (2022). Pengaruh Permintaan Dan Harga Barang Substitusi Terhadap Pengeluaran Pedagang Ikan Bandeng Di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 5(1), 1–6. <https://doi.org/10.29103/jepu.v5i1.8163>
- Anyanwu, O. A., Folta, S. C., Zhang, F. F., Chui, K., Chomitz, V. R., Kartasurya, M. I., & Naumova, E. N. (2023). Fish To Eat or Not to Eat? A Mixed-Methods Investigation of the Conundrum of Fish Consumption in the Context of Marine Pollution in Indonesia. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(8), 5582. <https://doi.org/10.3390/ijerph20085582>
- Arthathiani, F. Y., Kurnadi, N., & Harianto. (2018). Analisis Pola Konsumsi dan Model Permintaan Ikan Menurut Karakteristik Rumah Tangga di Indonesia. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 13(1), 73–86.
- Astuti, F. S., Wanto, H. S., & Koesriwulandari, K. (2021). Elastisitas Permintaan Cabai Merah (*Capsicum Annuum* L.) Di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah Sosio Agribis*, 21(1). <https://doi.org/10.30742/jisa21120211343>
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistics of Aquaculture Establishment 2023*.
- Badan Pusat Statistik. (2025, December 16). *Rata-rata Harian Konsumsi Protein Per Kapita dan Konsumsi Kalori Per Kapita Tahun 1990 - 2025*. Bps.Go.Id. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/MTk4NiMx/rata-rata-harian-konsumsi-protein-per-kapita-dan-konsumsi-kalori-per-kapita-tahun-1990-2025.html>
- Badan Pusat Statistik. (2025, December 16). *Rata-rata Harian Konsumsi Protein Per Kapita dan Konsumsi Kalori Per Kapita Tahun 1990 - 2025*. Bps.Go.Id.
- Barella, Y., Fergina, A., Mustami, M. K., Rahman, U., & Alajaili, H. M. A. (2024). Quantitative Methods in Scientific Research. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 15(1), 281. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v15i1.71528>
- Bochańczyk-Kupka, D. (2019). *Necessity And Luxury Goods In Economics*. <https://doi.org/10.32008/NORDSCI2019/B2/V2/16>
- Bryman, A. (2016). *Social research methods*. Oxford University Press.
- Cerreia-Vioglio, S., Maccheroni, F., Marinacci, M., & Rustichini, A. (2022). Law of demand and stochastic choice. *Theory and Decision*, 92(3–4), 513–529. <https://doi.org/10.1007/s11238-021-09844-x>
- Creswell, J. D., & Creswell, J. W. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage Publication.
- Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah. (2026). *Mengenal Kandungan Gizi Pada Ikan*. <https://dkp.jatengprov.go.id/berita/detail/mengenal-kandungan-gizi-pada-ikan>

- Ermanda, A. P., Jafrinur, J., & Hellyward, J. (2019). Pola Konsumsi Pangan Hewani pada Rumah tangga di Propinsi Sumatera Barat (Penerapan Model Almost Ideal Demand System). *Jurnal Peternakan Indonesia (Indonesian Journal of Animal Science)*, 21(3), 220–229. <https://doi.org/10.25077/jpi.21.3.220-229.2019>
- Ermansyah, L., Daryanto, A., & Syaikat, Y. (2020). Pola Permintaan Pangan Hewani di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 4(1), 176–190. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2020.004.01.16>
- Espinoza, F., Tanjaya, R., & Qomariyah, N. N. (2023). Analysis of Indonesia's Fish Consumption with Regression Method using Go Language. *E3S Web of Conferences*, 388, 01001. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202338801001>
- Firnanda, Y. A., Ibrahim, I., & Anindyasari, D. (2023). Analisis Preferensi Konsumen terhadap Pembelian Daging Sapi di Perumahan Bumi Sambutan Asri Kota Samarinda. *Jurnal Peternakan Lingkungan Tropis*, 6(1), 44. <https://doi.org/10.30872/jpltrop.v6i1.11921>
- Food Agriculture and Organization. (2018). *Sustainable Food Systems Concept and Framework*.
- Havranek, T., & Kokes, O. (2015). Income elasticity of gasoline demand: A meta-analysis. *Energy Economics*, 47, 77–86. <https://doi.org/10.1016/j.eneco.2014.11.004>
- Himma, F. (2022, July 9). *Pengertian, Contoh, dan Ciri-ciri Kurva Permintaan*. Majoo Knowledge. <https://majoo.id/solusi/detail/kurva-permintaan>
- Ickowitz, A., Lo, M. G. Y., Nurhasan, M., Maulana, A. M., & Brown, B. M. (2023). Quantifying the contribution of mangroves to local fish consumption in Indonesia: a cross-sectional spatial analysis. *The Lancet Planetary Health*, 7(10), e819–e830. [https://doi.org/10.1016/S2542-5196\(23\)00196-1](https://doi.org/10.1016/S2542-5196(23)00196-1)
- Jeon, Y., Thompson, W., Miller, J. I., Hoang, H., & Abler, D. (2025). Revealing fundamental demand parameters: A new theoretically consistent meta-regression approach to US food demand elasticities. *Food Policy*, 136, 102951. <https://doi.org/10.1016/j.foodpol.2025.102951>
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2025, September 25). *Siaran Pers KKP Inisiasi RPerpers Gemarikan untuk Wujudkan Kedaulatan Pangan*. KKP WEB. <https://kkp.go.id/news/news-detail/kkp-inisiasi-rperpres-gemarikan-untuk-wujudkan-kedaulatan-pangan-J83D.html>
- Khoiriyah, N., Forgenie, D., & Iriany, A. (2023). Estimating Household Price and Income Elasticities for Animal-Sourced Food: The Case of Bengkulu Province, Indonesia. *Agris On-Line Papers in Economics and Informatics*, 15(3), 73–85. <https://doi.org/10.7160/aol.2023.150307>
- Kusumawardani, N. D., Purwanti, G. A., Sofwani, A., & Mondiana, Y. Q. (2024). Effect Of Income and Price Changes on Rice Demand Elasticity. *Jurnal Ekonomi*, 13(4), 717–721.
- Maulana, C. R., Anindita, R., & Toiba, H. (2023). Analisis Permintaan Pangan Hewani di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 7(2), 721. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2023.007.02.24>

- Murjani, A., Rifani, A., & Ramadhan, M. F. R. (2025). Analisis Permintaan Beras di Kalimantan Selatan Menggunakan Model Quadratic Almost Ideal Demand System. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 20(1), 79–92. <https://doi.org/10.47441/jkp.v20i1.424>
- N. Gregory Mankiw. (2022). *Principles of Economics, 9th Edition* (9th ed.). Cengage. https://books.google.co.id/books?id=f1_rzgEACAAJ
- Napitupulu, L., Tanaya Sitanggang, S., Ayostina, I., Andesta, I., Fitriana, R., Ayunda, D., Tussadiah, A., Ervita, K., Makhas, K., Firmansyah, R., & Haryanto, R. (2022). Trends in Marine Resources and Fisheries Management in Indonesia: A Review. *World Resources Institute*. <https://doi.org/10.46830/wriipt.20.00064>
- Nicholson, W., & Snyder, C. (2021). *Microeconomic Theory: Basic Principles and Extensions* (13th ed.). Cengage Learning.
- Ningsih, W. D., Mahyrani, & Siregar, K. H. (2025). Analisis Prinsip-Prinsip Ekonomi Mikro dalam Konsep Permintaan Menurut Perspektif Islam: Suatu Kajian Studi Pustaka. *Jurnal Ekonomi Sakti*, 14(3), 295–305.
- Noviaranti, S. P., & Zainuddin, A. (2023). Seberapa Elastis Permintaan Bawang Putih Indonesia? Sebuah Analisis Regresi Linier Berganda. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 7(3), 1022. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2023.007.03.10>
- Nugraha, P., Benidzar, D., & Andrie, M. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Ikan Nila Nirwana (*Oreochromis Niloticus*) Di Desa Sukamaju Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis Factors Affecting the Demand for Nirwana Tilapia in Sukamaju Village, Baregbeg District, Ciamis Regency.
- Nurmalina, R., & Amzul Rifin, dan. (2019). Kajian Sistem Permintaan Komoditas Sumber Protein di Enam Propinsi di Indonesia. *Journal of Indonesian Agribusiness*, 7(Desember), 141–156. <https://doi.org/10.29244/jai.2019.7.2.141-156>
- Page-Hoongrajok, A., & Mamunuru, S. M. (2023). Approaches to intermediate microeconomics. *Eastern Economic Journal*, 49(3), 368–390. <https://link.springer.com/article/10.1057/s41302-023-00250-5>
- Porter, G., & Grills, N. (2016). Medication misuse in India: a major public health issue in India. *Journal of Public Health*, 38(2), e150–e157. <https://doi.org/10.1093/pubmed/fdv072>
- Pratama, I., Khoiriyah, N., & Sudjoni, N. (2025). Pola Konsumsi Pangan Beras dan Pangan Protein di Provinsi Bali. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 13(2), 1–11.
- Rahimah, F., Aprilia, F., Aliyya Ed-har, I., & Huwaida, N. (2023). Analisis Tingkat Konsumsi Ikan Perkapita Berdasarkan Data Ikan Air Laut Menggunakan Algoritma Regresi Nonlinear Di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 9(2).
- Ramlan, N. (2025). Optimalisasi Pemenuhan Asupan Gizi Terpadu Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Bappenas Working Papers*, 8(3), 361–384. <https://doi.org/10.47266/bwp.v8i3.434>
- Ridwan, A. (2025, June 13). *Indonesia's Fish Consumption Consistently Increased from 2020 to 2024*. Databooks. <https://databoks.katadata.co.id/en/marine/statistics/684bb1392688b/indonesias-fish-consumption-consistently-increased-from-2020-to-2024/>

- Sa'diyah, Arifatus, A., Anindita, R., Hanani, N., Muhaimin, & Wahib, A. (2019). The strategic food demand for nonpoor rural households in Indonesia. *Eurasian Journal of Biosciences*, 13(2).
- Salsabila, D. T., Sambodo, H., & Suharno, S. (2023). Demand Analysis of Marine Fish In South Cilacap Sub-District: A Linear Approximate Almost Ideal Demand System (La Aids) Model Approach. *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 195–206. <https://doi.org/10.31186/jagrisep.22.01.195-206>
- Sihaan, D. N. M., & Hadiyanto, F. (2019). Demand Analysis for Fish in Indonesia. *Departement of Padjajaran University*.
- Silalahi, Y., Masfria, M., Sinaga, S. M., & Siburian, R. (2023). The Nutritional Lipid Profiles of Marine Fish from Medan, Indonesia. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 11(E), 104–109. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2023.11376>
- Siroj, R. A., Afgani, W., Fatimah, Septaria, D., Zahira, G., & Salsabila. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah Untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 11279–11289.
- Smeulders, B., Crama, Y., & Spieksma, F. C. R. (2019). Revealed preference theory: An algorithmic outlook. *European Journal of Operational Research*, 272(3), 803–815. <https://doi.org/10.1016/j.ejor.2018.04.026>
- Subhaktiyasa, P. G., Candrawati, S. A. K., Sumaryani, N. P., Sunita, N. W., & Syakur, A. (2025). Penerapan Statistik Deskriptif: Perspektif Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 14(1).
- Sun, J., Ortega, D. L., & Lin, W. (2023). Food values drive Chinese consumers' demand for meat and milk substitute s. *Appetite*, 181, 106392. <https://doi.org/10.1016/j.appet.2022.106392>
- Tambunan, C. Y. M., & Afiatno, B. E. (2025). Analysis Of Household Cigarette Demand with Almost Ideal Demand System (Aids) Model on The Island Of Java. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan Vol*, 10(1), 140–161.
- Timmer, C. P., Falcon, W. P., & Pearson, S. R. (1983). *Food Policy Analysis*. <http://www.stanford.edu/group/FRI/indonesia/documents/foodpolicy/fronttoc.fm.html>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 Tentang Pangan, Pub. L. 18 (2012). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39100>
- United Nation. (2024). *Take Action for the Suistainable Development Goals*. <https://www.un.org/sustainabledevelopment/sustainable-development-goals/>
- Varian, H. R. (2022). *Intermediate Microeconomics: A Modern Approach* (10th ed.). W. W. Norton & Company.
- Virgantari, F., Koeshendrajana, S., Arthatiani, F. Y., Faridhan, Y. E., & Wihartiko, F. D. (2022). Pemetaan Tingkat Konsumsi Ikan Rumah Tangga Di Indonesia. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 17(1), 97. <https://doi.org/10.15578/jsekp.v17i1.11045>
- Wahyuni, D., Purnastuti, L., & Mustofa, M. (2016). Analisis Elastisitas Tiga Bahan Pangan Sumber Protein Hewani Di Indonesia. *Jurnal Economia*, 12(1), 43. <https://doi.org/10.21831/economia.v12i1.9544>

- Wooldridge, J. M., Wadud, M., Lye, J., & Joyeux, R. (2020). *Introductory Econometrics: Asia-Pacific Edition* (Asia-Pacific Edition). Cengage AU.
- Xia, X., & Li, Q. (2024). Luxury or normal goods? Evidence from the utilization of institutional care services for the disabled older adults in China. *Frontiers in Public Health*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2023.1289502>
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>
- Yustika Devi, L., Andari, Y., Wihastuti, L., & Haribowo, K. (2020). Model Sosial-Ekonomi Dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 28(2), 103–115. <https://doi.org/10.14203/JEP.28.2.2020.103-115>
- Zhang, J. (2025). Relationship between consumer behavior and price elasticity with the participation of case analysis. *Advances in Economics and Management Research*, 14, 423. <https://doi.org/10.56028/aemr.14.1.423.2025>
- Zhang, W. (2025). An Economic Analysis of Price Elasticity: Model, Challenges, and Implications. *Advances in Economics, Management and Political Sciences*, 187(1), None-None. <https://doi.org/10.54254/2754-1169/2025.BL23782>
- Zulhijrah, Z., Ruliana, R., & Aswi, A. (2025). Application of the Mixed Geographically Weighted Regression Model to Identify Influencing Factors for Literacy Development Index of Indonesian Society's in 2022. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 7(2), 177. <https://doi.org/10.13057/ijas.v7i2.88784>

